

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Produk unggas seperti telur mempunyai sifat mudah rusak (*perishable food*) atau mengalami penurunan kualitas dan nilai gizi telur. Penurunan kualitas yang disebabkan oleh kerusakan secara fisik, serta penguapan air, karbondioksida, ammonia, nitrogen, dan hidrogen sulfida dari dalam telur (Muchtadi, *dkk* 2010). Mutu telur akan dapat mengalami penurunan selama penyimpanan telur, baik oleh proses fisiologi maupun oleh bakteri pembusuk. Karakteristik telur yang mudah rusak dipengaruhi lama penyimpanan. Telur ayam ras mempunyai sifat mudah rusak yaitu dalam waktu 14 hari yang disimpan pada suhu ruang akan mengalami penurunan kualitas, bahkan akan segera membusuk.

Salah satu upaya untuk mengatasi terjadinya kerusakan pada telur yaitu melakukan pengawetan agar nilai gizinya tetap tinggi, tidak berubah rasa, tidak berbau busuk dan warna isinya tidak pudar dan bertahan lama. Pengawetan sangat penting untuk memperlama daya simpan telur dan mempertahankan kualitas telur, mencegah masuk dan tumbuhnya mikroba di dalam telur selama mungkin. Tujuan pengawetan telur yaitu agar dapat mempertahankan mutu dari telur dan memperpanjang masa penyimpanan telur, serta mencegah penguapan air serta menghambat terlepasnya CO<sub>2</sub> dari dalam isi telur dan menghambat aktifitas dan perkembangbiakan mikroba. Salah satu cara mempertahankan mutu telur supaya

dapat tahan lama adalah dengan cara melakukan perendaman atau pelapisan dengan cairan yaitu dilakukan dengan cara merendam telur segar dalam berbagai larutan seperti air kapur, larutan air garam dan filtrat atau penyamak nabati yang mengandung tanin (Syarief dan halid,1990).

Daun lamtoro memiliki kandungan metabolit sekunder berupa lignin, mimosin, alkaloid, flavonoid dan tanin. Menurut Mathius (1984), kandungan tanin dalam daun lamtoro sebesar 10,14 mg/kg. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh daun lamtoro terhadap daya awet telur ayam ras .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana mengetahui pengawetan telur ayam ras menggunakan daun lamtoro dengan lama penyimpanan 35 hari.

## **1.3 Tujuan**

Untuk mengetahui pengawetan telur ayam ras menggunakan daun lamtoro dengan lama penyimpanan 35 hari.

## **1.4 Manfaat**

1. Sumber informasi pengetahuan tentang pengawetan telur menggunakan daun lamtoro bagi masyarakat umum.
2. Sebagai referensi bagi mahasiswa, dosen dan pihak-pihak yang membutuhkan.